



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa 1 No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720 Telp.:(+62-21) 4246321, Fax: (+62-21) 4246703
P.O. Box 3540 Jkt. Website:<http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE NO: UM.505/15/D3/VII/2018

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi NTB, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada:

Hari, Tanggal, Pukul : Minggu, 29 Juli 2018, 05:47:39 WIB
Kekuatan : M 6.4
Lokasi : 8.26 LS dan 116.55 BT
Kedalaman : 10 Km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul : Minggu, 29 Juli 2018, pukul 05.47.39 WIB
Kekuatan : M 6.4
Lokasi : 8.4 LS dan 116.5 BT
Kedalaman : 24 Km

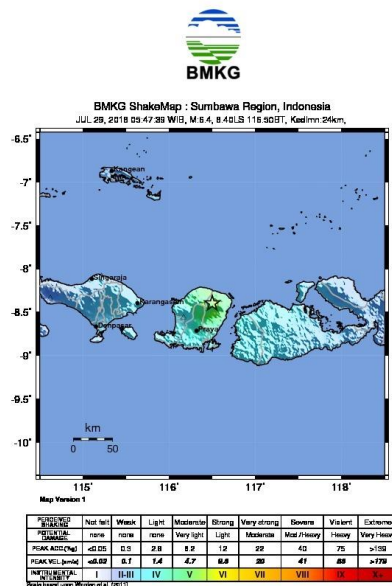
Gempabumi berpusat di 47 km arah timur laut Kota Mataram. Karena gempabumi ini relatif kecil dan lokasi epicenter di darat maka tidak cukup kuat untuk memicu tsunami. Dari hasil monitoring BMKG sampai pukul 10.00 WIB, ada 74 gempabumi susulan yang tercatat. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak Gempabumi

Guncangan gempabumi ini dilaporkan telah dirasakan di daerah Lombok Utara III-IV SIG-BMKG (VI-VII MMI), Lombok Barat, Lombok Timur, Mataram, Lombok Tengah, Sumbawa Barat dan Sumbawa Besar pada skala intensitas II SIG-BMKG (IV MMI), Denpasar, Kuta, Nusa Dua, Karangasem, Singaraja dan Gianyar II SIG-BMKG (III-IV MMI), sementara di Bima dan Tuban II SIG-BMKG (III MMI), Singaraja pada skala II SIG-BMKG atau III MMI dan Mataram pada skala II SIG-BMKG atau III MMI.

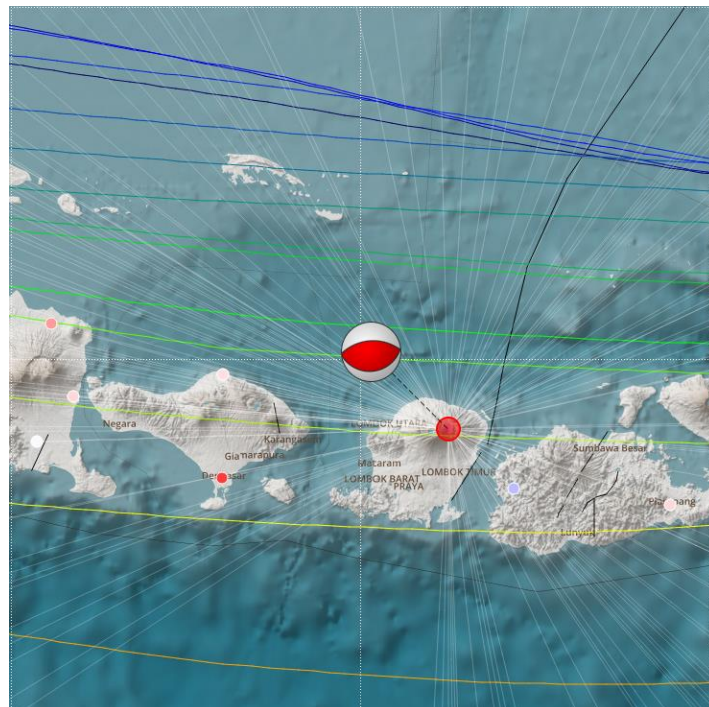
Hingga saat ini telah dilaporkan adanya dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut yaitu di Desa Darakunci, Lombok Timur. Desa Sambik Elen, Kec.Bayan, Kab. Lombok Utara. Desa Tepes Sepakat, Kec. Berang Rea, Kab. Sumbawa Barat. Desa Pendua, Kec. Kayangan, Kab. Lombok Utara.





3. Penyebab Gempabumi

Dengan memperhatikan lokasi episenter, kedalaman hiposenter, dan mekanisme sumbernya maka gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Naik Busur Belakang Flores (Flores Back Arc Thrust). Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan gempa ini, dibangkitkan oleh deformasi batuan dengan mekanisme pergerakan naik (thrust fault).



4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempa bumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 29 Juli 2018
DEPUTI BIDANG GEOFISIKA

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.

NIP. 196312141989031002